

## FAKTOR RISIKO RIWAYAT MENYUSUI PADA KEJADIAN KANKER PAYUDARA DI RUMAH SAKIT IBNU SINA MAKASSAR DAN RUMAH SAKIT UMUM DAERAH (RSUD) MAKASSAR.

Oleh:

Ardhanary, Nadjib Bustan, Fatmah Afrianty Gobel  
*Pascasarjana Universitas Muslim Indonesia (UMI)*

### ABSTRAK:

Menyusui merupakan salah satu faktor reproduktif yang dapat dimodifikasi dan berhubungan dengan penurunan risiko kanker payudara. Tujuan Penelitian ini untuk menentukan berapa besar riwayat pemberian ASI/menyusui dengan risiko kejadian kanker payudara di RS Ibnu Sina Makassar dan RSUD Kota Makassar.

Penelitian ini menggunakan metode menggunakan *case control study retrospektif* Kelompok kasus dan kelompok kontrol yaitu 1 : 1 sehingga besar sampel pada penelitian ini sebanyak 106 orang. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara dan observasi kemudian dianalisis dengan menggunakan uji analisis logistik regresi dengan bantuan program SPSS. Penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Ibnu Sina Makassar dan RSUD Makassar .

Wanita yang memiliki riwayat tidak pernah menyusui berisiko 1,015 kali dibandingkan dengan wanita yang pernah menyusui setelah dikontrol oleh variable usia pertama menyusui, lama menyusui anak pertama, dan jumlah anak yang disusui.

Usia pertama menyusui ,lama menyusui pertama ,dan jumlah anak yang disusui bukan faktor risiko terhadap kejadian kanker payudara. Meskipun pada penelitian ini tidak ditemukan hubungan antara Usia pertama menyusui ,lama menyusui pertama ,dan jumlah anak yang disusui dengan kejadian kanker payudara, namun menyusui bisa menjadi protektif pada wanita untuk menghambat pertumbuhan sel kanker pada jaringan payudara. Memberikan pendidikan kesehatan atau lebih meningkatkan sosialisasi pada wanita untuk memberikan ASI pada anaknya secara eksklusif karena manfaat yang diberikan bukan hanya untuk anak tetapi sebagai protektif untuk ibu pencegahan kanker payudara.

Kata kunci : *Faktor Risiko, Riwayat Menyusui, Kanker Payudara.*

### PENDAHULUAN

Menurut *national cancer institute (NIH) surveillance, epidemiology, and end results program*. Jumlah kasus baru kanker payudara wanita adalah 124,9 per 100.000 wanita pertahun. Jumlah kematian adalah 21,2 per 100.000 wanita pertahun. Tingkat ini disesuaikan dengan usia dan berdasarkan kasus dan kematian 2010 – 2014. Sekitar 12,4 persen wanita akan didiagnosis menderita kanker payudara pada beberapa titik selama masa hidup mereka berdasarkan data tahun 2012 – 2014. Pada tahun 2014, diperkirakan ada 3.327.552 wanita yang

hidup dengan kanker payudara di Amerika serikat.

Kanker payudara dikenal sebagai salah satu kanker yang paling sering menyerang kaum wanita. Selain itu kecenderungan peningkatan prevalensinya tidak dapat dihindari. Ditambah lagi kematian karena kanker payudara masih tinggi, terutama pada negara – negara sedang berkembang, karena keterlambatan diagnosis, yang berarti juga keterlambatan pengobatan. Semua ini pada gilirannya menyebabkan masalah kanker sebagai suatu masalah kesehatan yang membawa biaya yang mahal (Bustan,2015).

Sejumlah rumah sakit besar di Indonesia mempublikasikan data mengenai stadium penderita kanker payudara yang datang berobat, salah satunya berdasarkan data dari RS kanker Dharmais, jumlah penderita kanker payudara yang datang dalam stadium dini (stadium I dan II) adalah sebanyak 13.42%, stadium III sebesar 17%, dan stadium lanjut (stadium IV) sebanyak 29,9%, sedangkan di Rumah Sakit Omni Hospital pasien paling banyak datang dengan kekambuhan yaitu sebesar 39,66%, serta pada stadium lanjut yaitu sebesar 43.3% (Syahrir, 2014).

Berdasarkan survey awal di rumah sakit Ibnu Sina YW-UMI Makassar pada jumlah penderita kanker payudara dari tahun 2013 sebanyak 230 kasus, tahun 2014 sebanyak 671 kasus, pada tahun 2015 sebanyak 504 kasus, pada tahun 2016 sebanyak 282 kasus, pada tahun 2017 sebanyak 297 kasus dan Januari sampai Juni tahun 2018 sebanyak 90 Kasus.

Berdasarkan survey awal di rumah sakit umum daerah (RSUD) Makassar penderita kanker payudara pada tahun 2017 diruang rawat inap sebanyak 115 kunjungan dan rawat jalan sebanyak 335 kunjungan. Pada 2018 data 6 bulan terakhir penderita kanker payudara diruang rawat inap sebanyak 53 kunjungan dan rawat jalan sebanyak 229 kunjungan. (Rekam Medik RSUD Makassar, 2018)

Menyusui merupakan salah satu faktor reproduktif yang dapat dimodifikasi dan berhubungan dengan penurunan risiko kanker payudara (American Cancer Society, 2013). Menyusui selain diduga mengurangi risiko kanker payudara pada ibu, juga memiliki manfaat lain bagi ibu dan bayi. Meskipun memiliki banyak manfaat, jumlah wanita yang menyusui masih sedikit. Persentase bayi yang mendapatkan ASI eksklusif sampai dengan 6 bulan di Indonesia pada tahun 2010 hanya 15,3%.

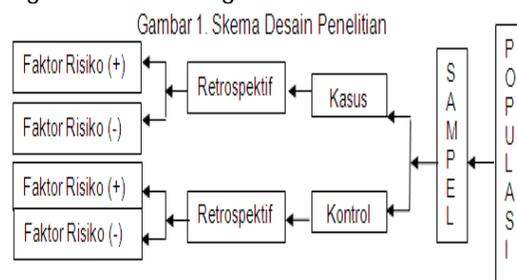
Menyusui merupakan faktor risiko kanker payudara yang kontroversial dimana hasil penelitian Bernier *et al.* belum secara

konsisten menemukan hubungan lama menyusui dengan kejadian kanker payudara. Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Bernier *et al.*, Lanfranchi dan beberapa penelitian lain menemukan bahwa wanita yang menyusui memiliki risiko kanker payudara yang lebih rendah dibandingkan dengan wanita yang tidak menyusui, sedangkan penelitian Thomas menemukan bahwa lama menyusui tidak memengaruhi risiko kanker payudara (Thomas, 2011). Maka dari itu peneliti ingin mengetahui berapa besar risiko riwayat menyusui pada kejadian kanker payudara.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah observasional analitik dengan desain *case control study*, disebut juga penelitian retrospektif karena penjejakan hubungan kausal dilakukan secara retrospektif. Penelitian ini dilakukan dengan pertamanya memilih kasus dari penyakit yang diteliti, kemudian dengan kelompok kontrolnya. Berdasarkan subjek ini (kasus dan kontrol) dilakukan identifikasi keadaan faktor-faktor keterpaparan yang telah terjadi pada mereka sehingga mendapat kemungkinan jatuh sakit. Dalam memilih kasus dan kontrol maka perlu menggunakan kriteria diagnosis untuk mendapatkan mereka yang benar-benar sesuai dengan statusnya, kasus atau kontrol (Bustan, 2012).

Kelompok kasus yaitu kelompok yang menderita penyakit atau terkena akibat yang diteliti, sedangkan kelompok kontrol yaitu kelompok yang tidak menderita atau tidak terkena akibat yang diteliti. Secara skematis desain penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:



### Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di rumah sakit Ibnu Sina Makassar dan rumah sakit umum daerah (RSUD) Kota Makassar. Penelitian dilaksanakan pada Oktober sampai November tahun 2018. Populasi dalam penelitian adalah subjek yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan (Nursalam, 2014). Populasi dalam penelitian ini untuk kelompok kasus yaitu seluruh penderita kanker payudara di Rumah Sakit Ibnu Sina Makassar. Sedangkan untuk kelompok kontrol yaitu seluruh pasien wanita penyakit tidak menular yang tidak menderita kanker payudara di poli penyakit dalam. Penentuan besarnya sampel pada penelitian ini menggunakan rumus penentuan besar sampel pada formula Lemeshow untuk kasus kontrol.

Maka berdasarkan dari penelitian Ayu,2013 maka nilai OR yang diperkirakan dalam penelitian ini yaitu 3,50 dan P2 (proporsi terpapar pada kelompok pembandingan) = 0,20 dengan tingkat kemaknaan 0,05 dari power 80 % maka besar sampel yang diperkirakan berdasarkan rumus Lemeshow (1997) :

$$n = \frac{\{Z_{1-\alpha/2} \sqrt{2P_2(1-P_2)} + Z_{1-\beta} \sqrt{P_1(1-P_1) + (P_2(1-P_2))}\}^2}{(P_1 - P_2)^2}$$

Dimana :

n = besar sampel

$Z_{1-\alpha/2}$  = tingkat kemaknaan 5 % (1,960)

$Z_{1-\beta}$  = kekuatan uji 90 % (1,28)

$P_1$  = proporsi terpapar pada kelompok kasus

$P_2$  = proporsi terpapar pada kelompok kontrol (0,20) (Ayu,2013)

OR = odds rasio 3,50 (Ayu,2013)

Jadi

$$P_1 = \frac{(OR) \times P_2(1-P_2)}{(OR) P_2 + (1-P_2)}$$

$$P_1 = \frac{3,50 \times 0,20}{3,50 \times 0,20 + (1 - 0,20)}$$

$$P_1 = 0,467$$

$$n = \frac{\{Z_{1-\alpha/2} \sqrt{2P_2(1-P_2)} + Z_{1-\beta} \sqrt{P_1(1-P_1) + (P_2(1-P_2))}\}^2}{(P_1 - P_2)^2}$$

$$n = \frac{\{1,96 \sqrt{2 \times 0,2(1-0,2)} + 1,28 \sqrt{0,467(1-0,467) + (0,20(1-0,20))}\}^2}{(0,467 - 0,20)^2}$$

$$n = \frac{\{1,96 \sqrt{0,32} + 1,28 \sqrt{0,409}\}^2}{(0,267)^2}$$

$$n = 52,35$$

$$n = 53$$

Sesuai dengan rumus tersebut sampel dalam penelitian ini diperkirakan 53 orang untuk setiap kelompok. perbandingan antara kelompok kasus dan kelompok kontrol yaitu 1 : 1 jadi responden pada kelompok kasus sebanyak 53 orang dan responden pada kelompok control sebanyak 53 orang. Sehingga besar sampel pada penelitian ini sebanyak 106 orang.

### Jenis dan Sumber Data

#### Data Primer

Data primer diperoleh dengan cara melakukan wawancara langsung kepada responden dengan menggunakan kuesioner..

#### Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari instansi yang terkait dengan objek penelitian dan data yang diperoleh dari status kesehatan yang tersimpan dalam bagian rekam medik yang ada di rumah sakit Ibnu Sina Makassar dan rumah sakit umum daerah (RSUD) Kota Makassar. Penelitian dilaksanakan pada Oktober sampai November tahun 2018.

### HASIL

Penelitian ini dilakukan pada pasien rawat jalan dan rawat inap di Rumah Sakit Ibnu Sina Rumah Sakit Ibnu Sina Makassar Dan RSUD Kota Makassar. Hasil penelitian ini disajikan secara deskriptif dalam bentuk tabel distribusi frekuensi untuk analisis univariat, analisis bivariat untuk mengetahui kemaknaan hubungan variabel independen (umur menyusui pertama, lama menyusui, jumlah anak yang disusui dan umur

menyusui terakhir) dengan variabel dependen (kejadian kanker payudara) yang menggunakan ukuran asosiasi *Odds Ratio* (OR), serta analisis multivariat untuk mengetahui faktor yang paling berisiko terhadap kejadian kanker payudara dengan menggunakan analisis regresi logistik.

#### a. Variabel Penelitian

Tabel 1 menunjukkan karakteristik responden berdasarkan variabel penelitian.

Berdasarkan riwayat menyusui yaitu responden jumlah terbanyak yang pernah menyusui (tidak berisiko) yaitu sebanyak 81 orang (76,4%) dan responden yang tidak pernah menyusui Berdasarkan variabel usia menyusui pertama pada usia  $\leq 20$  tahun sebanyak 18 orang (17,0 %), menyusui pertama pada usia  $>20$  tahun sebanyak 63 orang (59.4 %) dan tidak menyusui sebanyak 25 orang (23.6 %).

Berdasarkan variabel lama menyusui pertama selama  $< 6$  bulan sebanyak 29 orang (27.4 %),  $\geq 6$  bulan sebanyak 52 orang (49,1 %) dan tidak menyusui sebanyak 25 orang (23.6 %). Berdasarkan variabel jumlah anak yang disusui selama 1 – 2 anak sebanyak 37 orang (34,9 %),  $\geq 3$  anak sebanyak 44 orang (41.5%) dan tidak menyusui sebanyak 25 orang (23.6 %).

### 1. Analisis Bivariat

#### a) Riwayat Menyusui

Untuk variabel riwayat menyusui terhadap kanker payudara di rumah sakit Ibnu Sina Makassar dan RSUD Kota Makassar, dikategorikan menjadi dua yaitu ya (tidak berisiko) dan tidak (berisiko). Berdasarkan pada Tabel 2 menunjukkan bahwa hasil uji statistik untuk variabel riwayat menyusui diperoleh nilai OR sebesar 3,380 dan tingkat kepercayaan 95% *Confidence Interval (CI)* diperoleh nilai batas bawah sebesar 1,272 dan batas atas sebesar 8,982 dengan *p value* sebesar 0,012 yang berarti riwayat menyusui merupakan faktor risiko terhadap kejadian kanker payudara.

#### b) Jumlah Anak disusui

Variable jumlah anak yang disusui pada penelitian ini didapatkan wanita yang

jumlah anak yang disusui  $\geq 3$  anak memiliki resiko 0,245 kali terhadap kejadian kanker payudara. Wanita yang jumlah anak yang disusui 1 – 2 anak memiliki resiko 0,368 kali terhadap kejadian kanker payudara. Karena nilai OR  $< 1$  Dapat disimpulkan bahwa jumlah anak yang disusui bukan faktor risiko terhadap kejadian kanker payudara. Dapat dilihat pada Tabel 3 berikut ini

#### a. Riwayat Kanker Pada Keluarga

Untuk mengetahui pengaruh riwayat kanker pada keluarga terhadap kanker payudara di rumah sakit Ibnu Sina Makassar dan RSUD Kota Makassar, dikategorikan menjadi dua yaitu ada ((berisiko tinggi) dan tidak ada ((berisiko rendah). Berdasarkan pada Tabel 4 menunjukkan bahwa hasil uji statistik untuk variabel riwayat kanker pada keluarga diperoleh nilai OR sebesar 0,639 dan tingkat kepercayaan 95% *Confidence Interval (CI)* diperoleh nilai batas bawah sebesar 0,170 dan batas atas sebesar 2,410 dengan *p value* sebesar 0,506 yang berarti riwayat kanker pada keluarga bukan merupakan faktor risiko terhadap kejadian kanker payudara.

#### b. Riwayat penggunaan kontrasepsi hormonal

Untuk mengetahui pengaruh riwayat penggunaan kontrasepsi hormonal terhadap kanker payudara di rumah sakit Ibnu Sina Makassar dan RSUD Kota Makassar, dikategorikan menjadi dua yaitu ya (berisiko tinggi) dan tidak (berisiko rendah). Berdasarkan pada Tabel 5 menunjukkan bahwa hasil uji statistik untuk variabel riwayat penggunaan kontrasepsi hormonal diperoleh nilai OR sebesar 2,325 dan tingkat kepercayaan 95% *Confidence Interval (CI)* diperoleh nilai batas bawah sebesar 1,067 dan batas atas sebesar 5,067 dengan *p value* sebesar 0,032 yang berarti riwayat penggunaan kontrasepsi hormonal merupakan faktor risiko terhadap kejadian kanker payudara.

### 2. Analisis Multivariat

#### a. Variabel Independen

Hasil analisis didapatkan bahwa untuk variabel independen yang mempunyai nilai  $p < 0,25$  pada hasil analisis bivariat didapatkan semua variable independen diikutkan karena mempunyai nilai  $p < 0,25$  yaitu riwayat menyusui, usia pertama menyusui, lama menyusui anak pertama, dan jumlah anak yang disusui. Hasil analisis lebih lanjut dengan menggunakan metode uji regresi logistik dapat dilihat pada Tabel 6

Berdasarkan Tabel 9 dapat dilihat bahwa dari empat variabel yang dimasukkan dalam analisis multivariat, yang memiliki nilai P value uji wald (sig)  $< 0,05$  adalah variabel lama menyusui. Lama menyusui mempunyai nilai sig  $0,010 < 0,05$  dengan demikian menolak  $H_0$  atau yang berarti lama menyusui memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kejadian kanker payudara pada pasien rawat jalan dan rawat inap di Rumah Sakit Ibnu Sina YW-UMI Makassar.

Variable independen wanita yang memiliki riwayat tidak pernah menyusui berisiko 1,015 kali dibandingkan dengan wanita yang pernah menyusui setelah dikontrol oleh variable usia pertama menyusui, lama menyusui anak pertama, dan jumlah anak yang disusui.

## PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di dua rumah sakit yang ada dikota Makassar yaitu rumah sakit Ibnu Sina Makassar dan rumah sakit umum daerah (RSUD) Makassar . Penelitian dimulai pada bulan September 2018 yaitu diawali dengan pengambilan data awal dan penyusunan proposal atau rencana penelitian sampai dengan penyusunan hasil penelitian. Sedangkan proses pengumpulan data dilakukan pada tanggal Oktober – November 2018 dengan jumlah responden sebanyak 106 responden. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *case control study*, menggunakan dua kelompok subjek yaitu 53 responden dikelompok kasus dan 53 responden dikelompok kontrol.

Penelitian ini akan membahas tentang riwayat menyusui terhadap kanker payudara. Menyusui adalah suatu seni yang harus di pelajari kembali tanpa diperlukan alat-alat khusus dan biaya yang mahal, yang diperlukan adalah kesabaran, waktu, pengetahuan tentang menyusui dan dukungan dari berbagai pihak khususnya suami (Roesli, 2005, p.1). Menyusui merupakan salah satu faktor penting yang memberikan proteksi terhadap ibu. Hal ini perlu dikampanyekan kepada kasus ibu sehingga upaya menyusui akan memberikan dampak ganda, meningkatkan kesehatan bayi dan juga dapat menghindarkan ibu dari kanker payudara. Terdapat dalil-dalil dari al-Qur'an dan as-Sunnah tentang ASI dan menyusui ini, sebagiannya akan kami bawakan berikut ini.perintah bagi para ibu untuk menyusui anaknya. Allah 'azza wa jalla berfirman :

وَالْوَالِدَاتُ يُرْضِعْنَ أَوْلَادَهُنَّ حَوْلَيْنِ كَامِلَيْنِ لِمَنْ أَرَادَ أَنْ يُنَمِّمَ الرِّضَاعَةَ وَعَلَى الْمَوْلُودِ لَهُ رِزْقُهُنَّ وَكِسْوَتُهُنَّ بِالْمَعْرُوفِ لَا تُكَلِّفُ نَفْسٌ إِلَّا وُسْعَهَا لَا تُضَارُّ وَالِدَةُ بَوْلِدِهَا وَلَا مَوْلُودٌ لَهُ بِوَالِدِهِ وَعَلَى الْوَارِثِ مِثْلُ ذَلِكَ فَإِنْ أَرَادَا فِصَالًا عَنْ تَرَاضٍ مِنْهُمَا وَتَشَاوُرٍ فَلَا جُنَاحَ عَلَيْهِمَا وَإِنْ أَرَدْتُمْ أَنْ تَسْتَرْضِعُوا أَوْلَادَكُمْ فَلَا جُنَاحَ عَلَيْكُمْ إِذَا سَلَّمْتُمْ مَا آتَيْتُم بِالْمَعْرُوفِ وَاتَّقُوا اللَّهَ وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ

### Artinya :

“Para ibu hendaklah menyusukan anak-anaknya selama dua tahun penuh, yaitu bagi yang ingin menyempurnakan penyusuan. Dan kewajiban ayah memberi makan dan pakaian kepada para ibu dengan cara ma'ruf. Seseorang tidak dibebani melainkan menurut kadar kesanggupannya. Janganlah seorang ibu menderita kesengsaraan karena anaknya dan seorang ayah karena anaknya, dan warispun berkewajiban demikian. Apabila keduanya ingin menyapih (sebelum dua tahun) dengan kerelaan keduanya dan permusyawaratan, maka tidak ada dosa atas keduanya. Dan jika kamu ingin anakmu disusukan oleh orang lain, maka tidak ada dosa bagimu apabila kamu

memberikan pembayaran menurut yang patut. Bertakwalah kamu kepada Allah dan ketahuilah bahwa Allah Maha Melihat apa yang kamu kerjakan." [QS al-Baqoroh : 233]

Hasil penelitian tentang faktor risiko riwayat menyusui terhadap kejadian Kanker Payudara di Rumah Sakit Ibnu Sina Makassar dan RSUD Kota Makassar, maka pembahasannya sebagai berikut:

### **1. Analisis Faktor Risiko Riwayat Menyusui dengan Kanker Payudara**

Riwayat menyusui merupakan faktor pelindung terhadap kanker payudara karena dapat menurunkan risiko kanker payudara (Lipworth, 2000). Gonzales-Jimenez et al (2013) dalam studinya menyatakan bahwa mekanisme efek proteksi menyusui terhadap kanker payudara adalah terkait dengan proses hormonal. Interaksi hormonal dalam proses menyusui disebabkan karena adanya stimulasi atau rangsangan karena isapan bayi pada puting susu ibu yang kemudian akan menstimulasi hipotalamus untuk menghambat pengeluaran hormon estrogen dan progesteron dan sebaliknya merangsang pengeluaran hormon prolaktin yang akan menstimulasi pengeluaran ASI (Lawrence, 1980, dalam Soetjiningsih, 1997).

Berdasarkan penelitian ini riwayat menyusui menjadi protektif dalam pencegahan terhadap kejadian kanker payudara. Karena dengan menyusui dapat menghambat peningkatan hormon estrogen dan progesterone yang dapat memicu pertumbuhan sel kanker pada jaringan payudara.

### **2. Analisis Faktor Risiko Usia Pertama Menyusui dengan Kanker Payudara**

Berdasarkan hasil penelitian wanita yang menyusui pertama pada usia  $\leq 20$  tahun memiliki risiko 0,063 kali terhadap kejadian kanker payudara. Wanita yang menyusui pertama pada usia  $> 20$  tahun memiliki risiko 0,401 kali terhadap kejadian kanker payudara. Dapat disimpulkan bahwa wanita yang menyusui pertama pada usia  $> 20$  tahun lebih besar

resikonya terhadap kejadian kanker payudara. Dari hasil penelitian didapatkan  $OR < 1$  maka usia pertama menyusui bukan merupakan faktor risiko kanker payudara.

Hasil ini tidak menunjukkan bahwa usia pertama menyusui dapat menurunkan risiko kanker payudara seperti hasil penelitian Freudenheim et al (1997) yang menyatakan bahwa wanita yang menyusui pertama kali pada usia  $< 25$  tahun dapat menurunkan risiko kanker. usia pertama kali menyusui ada kemungkinan berpengaruh terhadap kejadian kanker payudara, yaitu dapat menurunkan risiko terjadinya kanker payudara. Semakin muda usia saat pertama kali menyusui, maka jaringan payudara akan lebih cepat mengalami pematangan sehingga membuatnya lebih resisten terhadap proses-proses karsinogen, dan melalui pengeluaran ASI, jaringan payudara akan terlindung dari paparan karsinogen dengan cara mengeskresikan lemak karsinogen-larut.

### **3. Analisis Faktor Risiko Lama Menyusui Pertama dengan Kanker Payudara**

Lama menyusui anak pertama pada penelitian ini didapatkan wanita yang lama menyusui anak pertamanya selama  $\geq 6$  bulan memiliki risiko 0,0189 kali terhadap kejadian kanker payudara. Wanita yang lama menyusui anak pertamanya selama  $< 6$  bulan memiliki risiko 0,636 kali terhadap kejadian kanker payudara. Dapat disimpulkan bahwa wanita yang lama menyusui anak pertamanya selama  $< 6$  bulan lebih besar resikonya terhadap kejadian kanker payudara dibanding wanita yang lama menyusui anak pertamanya selama  $\geq 6$  bulan. Dari hasil penelitian didapatkan  $OR < 1$  maka lama menyusui pertama bukan merupakan faktor risiko kanker payudara.

Hasil ini tidak menunjukkan bahwa lama menyusui pertama dapat menurunkan risiko kanker payudara. Hal ini bertolak belakang dengan hasil penelitian Brinton et al (1995) yang menyatakan bahwa wanita yang menyusui tiap anaknya  $> 18$  bulan dapat

menurunkan risiko kanker payudara. Menyusui bayi dengan memberikan ASI eksklusif selama 6 bulan memberikan efek hormonal yang dapat mencegah terjadinya menstruasi dan memberikan jarak kehamilan sehingga mengurangi paparan hormon estrogen. Hal ini disebut sebagai metode alami atau lebih dikenal dengan Metode Amenor Laktasi (WHO, 2017).

#### 4. Analisis Faktor Risiko Jumlah Anak Disusui dengan Kanker Payudara

Jumlah anak yang disusui pada penelitian ini didapatkan wanita yang jumlah anak yang disusui  $\geq 3$  anak memiliki resiko 0,245 kali terhadap kejadian kanker payudara. Wanita yang jumlah anak yang disusui 1 – 2 anak memiliki resiko 0,368 kali terhadap kejadian kanker payudara. Dapat disimpulkan bahwa wanita yang jumlah anak yang disusui 1 – 2 anak lebih besar resikonya terhadap kejadian kanker payudara dibanding wanita yang jumlah anak yang disusui  $\geq 3$  anak. Dari hasil penelitian didapatkan OR  $< 1$  maka jumlah anak yang disusui bukan merupakan faktor risiko kanker payudara.

Hasil ini tidak menunjukkan bahwa jumlah anak yang disusui dapat menurunkan risiko kanker payudara. Hal ini bertolak belakang dengan hasil penelitian Romieu et al (1996) dalam penelitiannya membuktikan bahwa wanita yang menyusui 4 atau lebih anak, secara statistik, signifikansi penurunan risiko kanker payudara adalah 60%.

#### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa :

1. Riwayat menyusui merupakan faktor risiko terhadap kejadian kanker payudara.
2. Usia pertama menyusui bukan faktor risiko terhadap kejadian kanker payudara
3. Lama menyusui pertama bukan faktor risiko terhadap kejadian kanker payudara.
4. Jumlah anak yang disusui bukan faktor risiko terhadap kejadian kanker payudara.

#### SARAN

1. Agar petugas kesehatan memberikan pendidikan kesehatan atau lebih

meningkatkan sosialisasi pada wanita untuk memberikan ASI pada anaknya secara eksklusif karena manfaat yang diberikan bukan hanya untuk anak tetapi sebagai protektif untuk ibu pencegahan kanker payudara.

2. Untuk penelitian lebih mengkaji lebih dalam riwayat kesehatan penderita sehingga bisa dipahami lebih kompleks faktor risiko terjadinya kanker payudara.

#### DAFTAR PUSTAKA

- American Cancer Society. Breast cancer facts and figures 2013-2014. American Cancer Society 2013:1-22.
- Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Republik Indonesia. Laporan Riset Kesehatan Dasar 2010. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia 2010. h. 4-12.
- Barrett KE, *et al.* Ganong's review of medical physiology. 23rd ed. Singapore: The McGraw-Hill Companies, 2010. p. 426-7.
- Bernier MO, Plu-Bureau G, Bossard N, *et al.* Breastfeeding and risk of breast cancer: a meta-analysis of published studies. *Human Reproduction Update* 2000; 6:374-85.
- Brinton LA, Potischman NA, Swanson CA *et al* (1995) Breast-feeding and breastcancer risk. *Cancer Causes Control* 6: 199–208.
- Freudenheim JL, Marshall JR, Vena JE *et al* (1997) Lactation history and breastcancer risk. *Am J Epidemiol* 146: 932–938.
- Gale, Danielle. (2000). Rencana Asuhan Keperawatan Onkologi. Jakarta: EGC.
- Gonzales-Jimenez, Emilio. (2013). Breastfeeding and the prevention of breast cancer retrospective review of clinical histories. *Journal of Clinical Nursing*. Hejmadi, Momna & bookboon.com. (2010). *Introduction to Cancer Biology, second edition*.
- Brinton LA, Potischman NA, Swanson CA *et al* (1995) Breast-feeding and

- breastcancer risk. *Cancer Causes Control* 6: 199–208.
- Bustan, M, N. 2007. *Epidemiologi Penyakit Tidak Menular*. Jakarta : PT. RINEKA CIPTA.
- Bustan.N.2015.Manajemen Pengendalian Penyakit Tidak Menular.Rineka Cipta. Jakarta
- Chang-Claude J, Eby N, Kiechle M, et al. Breastfeeding and breast cancer risk by age 50 among women in Germany. *Cancer Causes & Control* 2000, 11(8): 687-95.
- Cunningham FG, et al. *Obstetri Williams Vol 1*. Ed 23. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC, 2013. h. 204, 678-80.
- Detik Health. 2014. Hamil di Atas Usia 40 Tahun Berisiko Tinggi Kanker Payudara, Kok Bisa ?. <https://health.detik.com/ibu-hamil/d-2618091/hamil-di-atas-usia-40-tahun-berisiko-tinggi-kanker-payudara-kok-bisa>
- Diana Nur Afifah , 2007. *Faktor Yang Berperan Dalam Kegagalan Dalam Praktik Pemberian ASI Eksklusif*. (Studi Kualitatif di Kecamatan Tembalang, Kota Semarang Tahun 2007)
- Enger SM, Ross RK, Paganini-Hill A, et al. Breastfeeding experience and breast cancer risk among postmenopausal women, *Cancer Epidemiol* 1998; 7:365-9.
- Freudenheim JL, Marshall JR, Vena JE et al (1997) Lactation history and breastcancer risk. *Am J Epidemiol* 146: 932–938
- Ikatan Dokter Anak Indonesia (IDAI). (2008). *Indonesia Menyusui*. from [http://googleweblight.com/?lite\\_url=http://www.idai.or.id/publication/buku-idai/indonesia-menyusui](http://googleweblight.com/?lite_url=http://www.idai.or.id/publication/buku-idai/indonesia-menyusui) Indrati, Rini. (2005). *Faktor-Faktor Risiko yang Berpengaruh Terhadap Kejadian Kanker Payudara*. Tesis. Universitas Diponegoro Semarang.

#### Lampiran :

Tabel 1 Distribusi Karakteristik Responden berdasarkan Variabel penelitian di Rumah Sakit Ibnu Sina Makassar dan RSUD Kota Makassar

Karakteristik Responden	n (total)	%
<b>1 Riwayat menyusui</b>		
Ya (tidak berisiko)	25	23,6
Tidak (berisiko)	81	76,4
<b>2 Usia pertama menyusui</b>		
< 20 tahun (tidak berisiko)	18	17,0
>20 tahun (risiko rendah)	63	59,4
Tidak menyusui (berisiko tinggi )	25	23,6
<b>3 Lama menyusui</b>		
>6 bulan (tidak berisiko)	52	49,1
< 6 bulan (risiko rendah)	29	27,4
Tidak menyusui (berisiko tinggi )	25	23,6
<b>4 Jumlah anak yang disusui</b>		
>3 anak (tidak berisiko)	44	41,5
1 – 2 anak (risiko rendah)	37	34,9
Tidak menyusui (berisiko tinggi )	25	23,6
<b>total</b>	<b>106</b>	<b>100,0</b>

Sumber: Data Primer 2018

Tabel 2 Analisis Bivariat berdasarkan Variabel Penelitian Riwayat Menyusui di Rumah Sakit Ibnu Sina Makassar Dan RSUD Kota Makassar

Riwayat menyusui	Kejadian Kanker Payudara				OR (95%CI)
	Kasus		Kontrol		
	n	%	n	%	
Menyusui	18	34,0	7	13,2	3,380
Tidak menyusui	35	66,0	46	86,8	
<b>Total</b>	<b>53</b>	<b>100</b>	<b>53</b>	<b>100</b>	

Sumber: Data Primer 2018

Tabel 3 Analisis Bivariat berdasarkan Variabel Penelitian Jumlah Anak disusui di Rumah Sakit Ibnu Sina Makassar Dan RSUD Kota Makassar

		KEJADIAN KANKER PAYUDARA				OR (IK 95 %)
		KASUS		KONTROL		
		n	%	n	%	
Jumlah anak yang disusui	1 – 2 anak (risiko sedang)	19	35,8	27	50,9	0,245
	Tidak menyusui (berisiko tinggi)	17	32,1	18	34,0	0,368
		17	32,1	8	15,1	Pembandingan
<b>Total</b>		<b>53</b>	<b>100.0</b>	<b>53</b>	<b>100.0</b>	

Sumber: Data Primer 2018

Tabel 4 Faktor Risiko riwayat kanker pada keluarga pada Kelompok Kasus dan Kontrol Berdasarkan Kejadian Kanker Payudara di Rumah Sakit Ibnu Sina Makassar dan RSUD Kota Makassar

Riwayat kanker pada keluarga	Kejadian Kanker Payudara				Total		OR (95%CI)
	Kasus		Kontrol		n	%	
	n	%	n	%			
Ya (berisiko tinggi)	4	7,5	6	11,3	53	50,0	0,639 (0,170 – 2,410)
Tidak (berisiko rendah)	49	92,5	47	88,7	53	50,0	
<b>Total</b>	<b>53</b>	<b>100</b>	<b>53</b>	<b>100</b>	<b>106</b>	<b>100</b>	

Sumber: Data Primer 2018

Tabel 5 Faktor Risiko Riwayat Penggunaan Kontrasepsi Hormonal Terhadap Kejadian Kanker Payudara di Rumah Sakit Ibnu Sina Makassar dan RSUD Kota Makassar

Riwayat penggunaan alat kontrasepsi hormonal	Kejadian Kanker Payudara				Total		OR (95%CI)	Nilai p
	Kasus		Kontrol		n	%		
	n	%	n	%				
Pernah (berisiko tinggi)	31	58,5	20	37,7	53	50,0	2,325 (1,067 – 5,067)	0,032
Tidak pernah (berisiko rendah)	22	41,5	33	62,3	53	50,0		
<b>Total</b>	<b>53</b>	<b>100</b>	<b>53</b>	<b>100</b>	<b>106</b>	<b>100</b>		

Sumber: Data Primer 2018

Tabel 6 Model Akhir Analisis Multivariate Regresi Logistik Faktor Risiko (Variabel Independen Kejadian Kanker Payudara di Rumah Sakit Ibnu Sina Makassar dan RSUD Kota Makassar)

Variabel Penelitian	B	SE	Wald	Sig.	Exp (B)	CI 95%	
						LL	UL
riwayat_menyusui	0.015	0.644	0.001	1	1.015	1.015	0.287
Umur menyusui pertama	-.476	0.610	0.608	1	0.621	0.621	0.188
Lama menyusui	1.305	0.504	6.699	1	0.271	0.271	0.101
Jumlah anak yang disusui	-.076	0.498	0.023	1	0.927	0.927	0.349
<i>Constant</i>	.754	0.429	3.091	1	2.125	2.125	

Sumber: Data Primer 2018